

## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar

Amelia Actavera<sup>1</sup>, Yes Matheos Lasarus Malaikosa<sup>2</sup>, Anis Zahrotin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP Modern Ngawi; Indonesia

\* Correspondence e-mail; amelvera1019@gmail.com

### Article history

Submitted: 2023/02/09; Revised: 2024/05/15; Accepted: 2024/08/13

### Abstract

This paper discusses the influence of using big book learning media. The purpose of this study is to improve conceptual understanding in the subject of social studies in grade IV, whether there is an influence or not. This research method uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design, the subjects of this study were grade IV students at SDN Babadan 1 Paron totaling 25 respondents. The research instrument used in this study was a test. The collected data were processed and analyzed using SPSS 25 for Windows software. The variables studied were the use of big book media and conceptual understanding in the subject of social studies. The results of the study showed that the results of the pretest 66 and posttest 78, had increased. The results of the t-test showed that this big book media had a significant influence seen from sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , and the results of the n-gain test showed a result of 51.24% which was a category of moderate increase. The conclusion from the test results of this study is that there is an influence of the use of this big book learning media on conceptual understanding in the subject of social studies in grade IV.

### Keywords

Big Book Media; Conceptual Understanding; IPAS



© 2024 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Mengenai pengertian pendidikan, pendidikan merupakan sesuatu hal yang berhak didapatkan setiap orang, serta pendidikan termasuk kedalam usaha untuk meningkatkan kualitas seseorang. Dalam pendidikan siswa memperoleh pengajaran dari guru agar bisa belajar dan memahami isi pelajaran sehingga mendapatkan suatu pengetahuan yang telah ditetapkan, tidak hanya itu juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan keterampilan seorang peserta didik (Zahrotin, 2021). Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecedasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri dan masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam upaya mendewasakan diri melalui upaya panduan dan arahan. Sedangkan menurut Supriyanto, (2017) pendidikan merupakan salah satu komponen pada system pendidikan yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena tugas utama pendidik tidak hanya mengajar, tapi juga mendidik, membimbing, melatih dan mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik meningkatkan peluangnya mencapai kecerdasan yang tinggi kepribadian yang baik, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memegang peranan penting dalam menunjang masa depannya dan mengembangkan kehidupan masyarakat untuk mencapai cita-citanya serta mengembangkan berbagai peluang secara optimal

Belajar adalah kegiatan yang penting di dalam pendidikan (Malaikosa dan Permata, 2021). Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan berproses melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses belajar peserta didik (Hanafy, 2014). Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah, sedangkan pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran

ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (Dasopang, 2017). Disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling terhubung dan keduanya merupakan aktivitas utama pendidikan.

Pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi. Harahap (2021) mengemukakan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa, atau menyimpulkan suatu peran dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi pada diri peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menunjang minat peserta didik mengikuti dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi.

Tersedianya media pembelajaran yang sesuai dapat menunjang rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru bisa memilih media yang tepat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien ketika didukung dengan adanya media pembelajaran. Hal ini dikarenakan potensi peserta didik akan lebih terangsang ketika dibantu dengan adanya media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu big book untuk membantu guru menjelaskan materi. Menurut Usaid (2014) Big book adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan serta gambar yang berukuran besar. Big book juga termasuk kedalam salah satu media pembelajaran yang dapat dioperasikan langsung dihadapan peserta didik. Selain lebih mudah membuat dan merancanganya, big book juga lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Selain itu, big book memiliki karakteristik seperti penuh warna, mempunyai alur yang mudah, dan memiliki pola teks yang sederhana (Qalbi, 2017). Hingga dapat merangsang peserta didik untuk memahami dan meningkatkan pemahaman konsep.

Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Pemahaman konsep adalah cara memahami sesuatu yang sudah terpolakan dalam pikirannya yang diakses oleh simbol verbal atau tertulis (Jamuri dkk, 2015). Sedangkan pemahaman konsep menurut Deliany dkk (2019) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sebuah konsep serta dapat menginterpretasikannya tanpa mengubah makna sebenarnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi sulitnya pemahaman yang dialami oleh peserta didik salah satunya kurang konsentrasi pada saat kegiatan

pembelajaran serta kurangnya motivasi belajar peserta didik untuk giat belajar, yang dipengaruhi oleh latar belakang yang berbeda baik dari lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Rendahnya pemahaman yang diterima oleh peserta didik dapat mengakibatkan kurangnya penguasaan konsep untuk jenjang berikutnya (Yonanda, 2017). Banyak cara untuk membuat peserta didik memahami pelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran big book. Apabila guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan optimal, maka materi yang diberikan kepada peserta didik akan diterima dengan jelas sehingga dimungkinkan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPAS.

Tahun 2022/2023 pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum merdeka, pada jenjang sekolah dasar kurikulum merdeka hanya diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4 (Kemdikbud, 2022), sebagai uji coba persiapan kurikulum pada kelas rendah dan kelas tinggi. Mata pelajaran IPS ini masuk kedalam mata pelajaran yang digabungkan dengan mata pelajaran IPA yang disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 4 di SDN Babadan 1 Paron, menurut wali kelas 4 untuk mata pelajaran IPA diajarkan pada semester pertama dan untuk mata pelajaran IPS diajarkan pada semester kedua. Penelitian ini dilakukan pada semester kedua. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran IPS.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial (sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, politik, dan psikologi sosial). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalitas yang berkaitan dengan sosial, yang didalamnya termuat geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi, karena itu rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan dengan kondisi dan potensi peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan dapat efektif serta efisien. Penggunaan media pembelajaran diharapkan membantu memudahkan peserta didik memahami materi, karena dalam materi IPS terdapat bacaan– bacaan dan terkadang minat baca peserta didik rendah. Dengan penggunaan media membuat siswa tertarik sehingga memperhatikan guru serta peserta didik dapat memahami materi (Nasution dan Lubis, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas 4 SDN Babadan 1 Paron pada pembelajaran IPAS diperoleh beberapa permasalahan salah satunya, pemahaman konsep siswa mengenai materi IPAS dalam pembelajaran masih rendah atau belum dapat memahami materi dengan baik, dikarenakan hanya ada 7 peserta didik dari 25 peserta didik di kelas 4 yang dapat secara cepat memahami penjelasan guru

ketika guru memberikan pertanyaan secara lisan dan berupa tes tulis kepada peserta didik. Karena setelah mengikuti pembelajaran belum dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan dan menyimpulkan dengan kalimatnya sendiri hal ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara bersama dengan wali kelas 4.

Penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Elis Sofya Dewi dan Yulia Eka Yanti pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik Kelas IV”. Penggunaan media big book dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep menunjukkan hasil yang memuaskan. Hasil dari penelitian tersebut terjadi peningkatan yang baik setelah menggunakan media big book untuk membantu pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil pretest dan posttest, dimana nilai pretest 540 dengan presentase 45% kriteria “rendah”. Sedangkan nilai posttest 780 dengan presentase 72,5%, hasil uji coba tersebut mengalami peningkatan sebesar 27,5%, dan dengan hasil tersebut menandakan adanya peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan media big book.

Berdasarkan penelitian diatas persamaan penelitian peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu yaitu sama-sama menggunakan media big book dan perbedaannya terdapat mata pelajaran yang berbeda dari peneliti terdahulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada pengaruh penggunaan media big book untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tempat yang digunakan dalam penelitian yaitu di SDN Babadan 1 Paron di kelas 4 dengan jumlah peserta didik 25 orang. Desain dari penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimen design dengan jenis one-grup-pretest-posttest design. Dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perilaku, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Menurut Hardani (2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Tujuan adanya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian dicari kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Menurut Hardani (2020). Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan atas populasi.

Teknik pengambilan sampel atau dapat disebut juga dengan teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Menurut Hardani (2020) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Jenis teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah peserta didik 25 dengan 7 perempuan dan 18 laki-laki.

Teknik pengumpulan data, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dalam bentuk soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan tes tulis untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN babadan 1 Paron. Tes yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan materi kekayaan budaya Indonesia pada muatan mata pelajaran IPS. Bentuk tes yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa tes tulis pretest dan posttest. Instrumen diartikan sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian. Item soal dibuat sesuai dengan soal tes kognitif peserta didik.

Teknik analisis data adalah model atau metode yang digunakan untuk menguji keterkaitan atau peluang antara variabel independen dan variabel dependen, yang merupakan proses akhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis yang menjadi latar belakang penelitian (Garaika dan Damanah, 2019). Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen dan statistika inferensial. Uji instrumen terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya beda. Setelah data didapatkan melalui uji instrumen barulah soal dapat digunakan untuk penelitian. Setelah soal selesai diberikan maka dilakukan uji

normlitas dan uji n-gain untuk mengetahui hasil penelitian. Pengolahan data menggunakan soft wae SPSS 25 for windows.

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### *Deskripsi Data*

Deskripsi data merupakan salah satu bagian laporan penelitian yang diberikan gambaran tentang data penelitian yang telah dikumpulkan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sampel penelitian di SDN Babadan 1 Paron, dengan jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik dari hasil tes awal (pretest) dan tes akhir posttest dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode one- group pretest-posttest. tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Berikut sajian data meliputi mean (m), modus (mo), median (me), dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

PRETEST		POSTTEST	
Mean	66	Mean	78
Median	65	Median	80
Mode	40	Mode	100
Standard Deviation	21.6987	Standard Deviation	18.3144
Minimum	40	Minimum	50
Maximum	95	Maximum	100
Sum	1650	Sum	1950

##### *Uji validitas*

Uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan software SPSS 25 for windows. Instrumen dinyatakan valid bila butir soal memiliki korelasi r hitung  $> 0,432$ . Hasil uji coba instrumen tes menggunakan materi kekayaan budaya di Indonesia, menggunakan 40 butir soal terhadap 22 responden di SDN Babadan 1 Paron. Terdapat 17 soal yang dinyatakan tidak valid karena r hitung  $< 0,432$ , dan terdapat 23 soal yang dinyatakan valid. Oleh karena itu hanya 23 soal yang dapat di gunakan untuk mengambil data. Berikut deskripsi tabel uji validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Validitas	No Soal	Frekuensi
1	Valid	5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 39	23
2	Tidak Valid	1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 17, 25, 26, 27, 31, 32, 33, 38, 40	17
Jumlah			40

### Uji Reliabilitas

Uji validasi reliabilitas digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu soal  $\alpha > 0,70$  untuk pengambilan data, uji ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 25 for windows. Penelitian ini menggunakan rumus KR-20 dengan koefisien reliabilitas yang digunakan jika nilai cronbach's alpha  $> 0,70$ . Hasil uji coba instrumen sebanyak 40 butir soal terhadap 22 responden di SDN Babadan 1 Paron diperoleh 0,90. Hasil tersebut menunjukkan instrumen memiliki indeks reliabilitas sangat tinggi, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengambil data. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	40

Gambar 1. Hasil Uji Reliabilitas

### Tingkat Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang mempunyai tingkat tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Tingkat kesukaran soal yang bisa digunakan terdapat pada rentang 0,31- 0,70. Hasil uji coba 40 butir soal instrumen tes yang dilakukan terhadap 22 responden di SDN Babadan 1 Paron, menunjukkan tingkat kesukaran soal dengan rentang 0,31- 0,70 berjumlah 26 soal. Sehingga 26 soal tersebut yang dinyatakan dapat digunakan untuk pengambilan data karena memiliki kriteria soal sedang karena soal tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Berikut deskripsi data uji tingkat kesukaran

Tabel 3. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Kesukaran	No Soal	Frekuensi
1	Sukar 0,00- 0,30	3,12	2



2	Sedang 0,31- 0,70	5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 39, 40,	26
3	Mudah 0,71- 1,00	1, 2, 4, 10, 11, 17, 25, 26, 27, 31, 33, 38	12
Jumlah			40

### Daya Pembeda

Soal yang baik dan dapat digunakan apabila ketika diujikan mampu membedakan antara siswa yang menguasai materi dan tidak menguasai. Daya pembeda setiap butir soal yang digunakan jika nilai daya pembeda  $> 0,21$  maka item soal diterima. Hasil uji coba 40 butir soal instrumen tes yang dilakukan terhadap 22 responden di SDN Babadan 1 Paron, terdapat 7 soal yang tidak memenuhi syarat dan terdapat 33 soal yang memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda terdapat 23 soal yang dapat digunakan karena dinyatakan valid dan soal – soal tersebut memenuhi semua syarat uji. Namun penelitian ini hanya menggunakan 20 soal, maka terdapat 3 soal yang tidak digunakan. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk pengambilan data di kelas 4 sebagai kelas yang digunakan untuk penelitian. Berikut deskripsi data uji daya pembeda.

Tabel 4. Hasil Uji Daya Beda

No	Daya Beda	No Soal	Frekuensi
1	Baik sekali 0,71- 1,00	14, 18, 22, 28, 36	5
2	baik 0,41- 0,70	5, 6, 7, 8, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 23, 34, 29, 30, 34, 35, 37, 39	18
3	cukup 0,21- 0,40	1, 4, 9, 12, 17, 26, 27, 31, 32, 38	10
4	kurang 0,00- 0,20	2, 3, 10, 11, 25, 33, 40	7
Jumlah			40

## Hasil Uji Prasyarat

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variansi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan software SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,111, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dikatakan normal. Namun jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dikatakan tidak normal. Kesimpulan data diatas nilai sig 0,111  $> 0,05$  sehingga data tersebut berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48361733
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.113
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

### Uji Paired t Test

Sebelum melakukan uji N- gain terlebih dahulu melakukan uji paired t test untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh. Uji t ini dilakukan menggunakan dengan software SPSS 25 for windows. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh. Jika nilai sig(2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak berpengaruh. Jika thitung  $< t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak berpengaruh. Jika thitung  $> t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau berpengaruh. Untuk mencari  $t_{tabel}$  menggunakan cara  $t_{tabel} : 0,05/2 : df$ .  $T_{tabel} : 0,25:24$  sehingga berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa thitung  $> t_{tabel}$  yaitu  $8,668 > 2.064$ , sehingga dalam hal ini dapat diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	X - Y	-12.000	6.922	1.384	-14.857	-9.143	-8.668	24	.000

Gambar 3. Hasil Uji T

### Uji N- Gain

Uji N- Gain dilakukan untuk mengukur peningkatan pada peserta didik. Pengujian ini menggunakan software SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score menunjukkan bahwa nilai rata- rata N-Gain score adalah sebesar 0,5124 atau 51,24 dalam N-Gain persen dan termasuk kedalam kategori indeks Ngain sedang, serta nilai maksimum 100, minimum 14, median 43, mode 100, dan standart deviation 30,893. Dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran big book ini memiliki peningkatan yang sedang. Hasil uji n-gain dapat dilihat pada gambar berikut:

Descriptives				
KELAS			Statistic	Std. Error
NGAIN_PERSEN	1	Mean	51.24	6.179
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.49
			Upper Bound	63.99
		5% Trimmed Mean	50.56	
		Median	42.86	
		Variance	954.356	
		Std. Deviation	30.893	
		Minimum	14	
		Maximum	100	
		Range	86	
		Interquartile Range	55	
		Skewness	.661	.464
		Kurtosis	-.908	.902

Gambar 4. Hasil Uji N Gain

### Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat perantara untuk penyampaian materi diperlukan dalam proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran digunakan dengan tujuan saat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. pada penelitian ini peneliti mengamati penggunaan media pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkan, untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media big book untuk

meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 responden yang merupakan peserta didik kelas IV di SDN Babadan 1 Paron, dengan bentuk desain one – group pretest – posttest dikarenakan hanya menggunakan 1 kelas. Pada pertemuan pertama dilakukan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada pertemuan selanjutnya peneliti melanjutkan pembelajaran dengan perlakuan menggunakan media big book, pada akhir penelitian peneliti memberikan tes akhir (posttest). Setelah memberikan pretest – posttest diketahui hasil tes siswa mengalami peningkatan, intraksi guru dengan siswa menjadi lebih baik dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Terlihat dari peningkatan nilai pretets dengan rata-rata 66 dan nilai posttest dengan rata- rata 78.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta dianalisis, hasil yang ditunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai sig 0.111. berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terjadi perbedaan yang signifikan, hal tersebut dapat dibuktikan dari uji hipotesis menggunakan uji paired sampel t test (uji t) dan dapat diketahui bahwa sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , dan t hitung  $> t$  tabel yaitu  $8,668 > 2,064$  dalam hal ini diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Selain itu peneliti juga menggunakan uji n-gain untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep peserta didik ketika menggunakan media saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, hasil uji ngain menunjukkan mean 51,24 % dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil uji ngain menunjukkan memiliki peningkatan yang sedang. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Yanti (2020) yang menunjukkan bahwa media big book ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan hasil pretest 540 dan presentase 45% sedangkan hasil posttest 870 dan presentase 72,5%. Hasil uji coba pada penelitian tersebut mengalami peningkatan sebesar 27,5%, pada materi siklus hidup hewan di kelas IV.

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penelitian “pengaruh penggunaan media big book untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar”. Berdasarkan data dan analisis data yang telah dikumpulkan maka dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran big book untuk meningkatkan

pemahaman konsep pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Babadan 1 Paron. Hasil tes peserta didik pada pembelajaran IPAS mengalami peningkatan pada saat pretest dan posttest dengan rata-rata nilai pretest 66 dan nilai posttest dengan rata-rata 78.

## **REFERENSI**

- Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Deliany, N., Hidayat, A., Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Educare*, Vol. 17, No. 2, Des. 2019.
- Dewi, E.S., Yanti, Y.E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Siklus Hidup Hewan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV. *Primary Education Journal* Vol. 1 No. 2 Tahun 2021.
- Garaika & Darmanah (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: Hira Tech.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Paenddikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.
- Jamuri. Kosim. Doyan, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Stad. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA)*, Januari 2015.
- KBBI Online, Pemahaman. <https://kbbi.web.id/paham>. Diakses Pada 17 Desember 2022
- KBBI Online, Pendidikan. <https://kbbi.web.id/didik>. Diakses Pada 17 Desember 2022
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). implementasi ANBK terhadap kesiapan mental peserta didik . *education and learning of elementary school*
- Nasution, T & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Qalbi, R. N. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Peserta Didik Kelas III Di MI Nasrul Haq Makassar. *Skripsi S1. UIN Alauddin . Makassar*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statiska Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta
- Supriyanto, D. H. (2017). Pengembangan Media Jembatan Zebra Pada Materi Satuan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 2017,
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003.
- Usaid. (2014). *Pembelajaran Literasi Kelas Awal*. Buku Sumber Bagi Dosen LPTK, 5. Jakarta: USAID Prioritas
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas Iv Mi Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang . *Jurnal Cakrawala Pendas*

Vol. 3 No.1 Edisi Januari 2017.

Zahrotin, A.& Sholikhah, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar . Pisces (Proceeding Of Integrative Science Education Semina